

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data menggunakan metode-metode ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif dan kualitatif, eksperimental atau noneksperimental, interaktif atau non interaktif. Metode-metode tersebut telah dikembangkan secara intensif, melalui berbagai uji coba sehingga telah memiliki prosedur yang baku (*Penalaran-umm.org*, 2018).

Penelitian merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan, mengembangkan dan menguji teori. Dalam kaitannya dengan upaya pengembangan pengetahuan, lima langkah pengembangan pengetahuan melalui penelitian, yaitu: (1) mengidentifikasi masalah penelitian, (2) melakukan studi empiris, (3) melakukan replikasi atau pengulangan, (4) menyatukan (sintesis) dan mereviu, dan (5) menggunakan dan mengevaluasi (Narbuko & Abu, 2015).

Tim dosen peneliti membuat sebuah penelitian yang menghasilkan produk atau teknologi informasi yang bermanfaat bagi masyarakat melalui penelitian yang diajukan dengan judul “Rancangan Teknologi Aplikasi Penapis Kesalahan Ejaan dan Diksi sebagai Upaya Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia Karya Jurnalistik UMN” (Mediyawati, et al., 2020, p. 3)

Penulis memilih menjadi asisten dosen dalam penelitian Rancangan Model Aplikasi Penapis Kesalahan Bahasa Ejaan dan Diksi sebagai Upaya Peningkatan Kemahiran Berkomunikasi Karya Jurnalistik Mahasiswa UMN karena penulis sudah mencoba mencari lowongan magang di berbagai media, tetapi dari semua perusahaan yang penulis lamar tidak ada satupun yang membalas lamaran. Lalu, saat penulis membuka *email student* bahwa kampus membuka penelitian internal pengganti magang. Penulis isi formulir untuk daftar penelitian tersebut kemudian penulis menunggu balasan dari UMN yang berisi penerimaan dan email dosen pembimbing. Penulis menghubungi dosen pembimbing untuk menanyakan peran tugas penulis

dalam penelitian tersebut. Dosen pembimbing memberikan penulis tugas mengoreksi kesalahan bahasa 14 skripsi mahasiswa menurut KBBI dan PUEBI dan menghitung frekuensi kesalahan bahasa.

Dari tugas yang penulis kerjakan penulisan skripsi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang benar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) pada mahasiswa jurnalistik dalam praktiknya masih ditemukan banyak kesalahan. Hal tersebut berakibat negatif karena mahasiswa tersebut nantinya akan jadi jurnalis yang ke depannya akan menulis artikel di media.

Kesalahan pada skripsi mahasiswa jurnalistik UMN rata-rata mengulangi bahasa atau penempatan kata yang sama seperti tidak menggunakan kata baku menurut KBBI dan PUEBI, salah ketik, penempatan tanda baca, dan lain-lain. Dengan demikian, dibutuhkan sebuah inovasi teknologi berupa aplikasi penapis kesalahan bahasa yang dapat digunakan secara cepat dan tepat saat jurnalis bekerja. Aplikasi ini berupa sebuah layanan web yang dapat diakses secara langsung oleh pihak melalui jaringan internet. Melalui dukungan teknologi internet berkecepatan tinggi yang ditawarkan berbagai penyedia layanan di Indonesia, aplikasi web tentunya dapat diakses kapanpun dan dimanapun para penggunanya berada. (Mediyawati, et al., 2020, p. 3)

Dikarenakan aplikasi penapis kesalahan bahasa masih dalam pengembangan, penulis sebagai asisten dosen peneliti membantu dosen untuk membenarkan kesalahan bahasa dari 14 skripsi mahasiswa secara manual. Kendala selama penulis mengerjakan tugas yaitu waktu yang terbatas dan tidak dapat berdiskusi secara efektif seperti tatap muka dengan dosen karena adanya *social distancing*.

1.2 Tujuan Kerja Magang

1. Untuk mendapatkan pengalaman baru dalam mengerjakan kesalahan bahasa
2. Mengetahui proses peneliti mengerjakan penelitian menapis bahasa
3. Untuk mengenal dan mengetahui bahasa dan penempatan tanda baca yang benar menurut KBBI dan PUEBI

4. Memahami secara langsung penelitian yang sedang diteliti
5. Untuk memenuhi persyaratan kelulusan
6. Mengaplikasikan ilmu akademis yang telah dipelajari di perguruan tinggi pada dunia kerja secara langsung dan nyata
7. *Link and match* pengetahuan yang telah dipelajari di perkuliahan dengan dunia kerja

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Melakukan pelaksanaan kerja magang dimulai pada 28 Agustus 2020 hingga 14 Oktober 2020 selama 33 hari dan memiliki hari kerja Senin hingga Jumat mulai pukul 08.00 sampai dengan 17.00 WIB, tetapi penulis sempat menghubungi dosen lapangan melalui *whatsapp* diluar hari dan jam kerja.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Membuat daftar kesalahan bahasa, membuka PUEBI Daring dan KBBI Daring untuk mencari alasannya, Setiap kesalahan yang sama dimasukkan ke dalam tabel frekuensi yang disesuaikan dengan jenis kesalahannya.